



UIN SUSKA RIAU

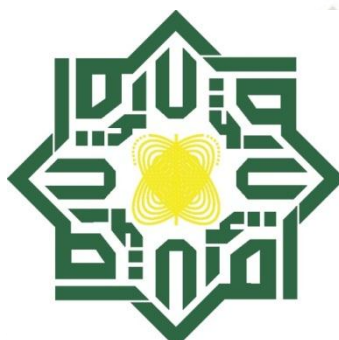
© Hak cipta milik U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 5696/MD-D/SD-S1/2023

**PERSEPSI TOKOH AGAMA TERHADAP KEGIATAN
KEAGAMAAN PEMUDA DI DESA KADUR
KECAMATAN RUPAT UTARA
KABUPATEN BENGKALIS**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

NURHAYATI
NIM. 11940422188

PROGRAM STRATA I (SI)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023 M/1444 H



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nurhayati
Nim : 11940422188
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Organisasi Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupat Utara

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 13 Februari 2023
Pembimbing,

Dr Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D
NIP. 19811118200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id> / Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurhayati
NIM : 11940422188
Judul : Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda Di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara

Telah dimunaqasyakan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 7 Maret 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Maret 2023

Dekan,



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118200901 1006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Arwan, M.Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 196805 13200501 1 009

Penguji III

Perdamaian, M.Ag

NIP. 196211 241996031 001

Penguji IV

Zulkarnaini, M.Ag

NIP. 19710212 200312 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Nurhayati
Nim : 11940422188
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan
Organisasi Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara
Kabupaten Bengkalis

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Rabu
Tanggal : 23 November 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

H. Darusman, S.Ag., M. Ag
NIP. 197008131997031001

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130 417 027

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurhayati
 NIM : 11940422188
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kadur, 31 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



NURHAYATI
NIM : 11940422188

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Nurhayati
 NIM : 11940422188
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Organisasi Pemuda Di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 13 Februari 2023
 Pembimbing

DR. IMRON ROSIDI, S.Pd., M.A., Ph.D
 NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nurhayati
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara

Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda di Desa Kadur, Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, dilatarbelakangi oleh kegiatan dakwah pemuda yang rutin dan aktif. Kegiatan Keagamaan ini dilakukan dengan maksud akan membuat seorang pemuda itu tampak lebih berakhlak dan bersifat lebih sopan kepada masyarakat setempat terutama ke pada orang-orang yang lebih tua. Tujuan umum dari Kegiatan Keagamaan Pemuda adalah untuk meningkatkan kecintaan kepada Allah Swt dan Rasulullah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Persepsi Tokoh Agama terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan 5 (lima) informan penelitian. Hasil kajian di Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Terdiri Dari External Perception dan Internal Perception. Ekternal Perception bahwa kegiatan Keagamaan yang dilakukan pemuda di Desa Kadur tampak kompak dengan rajin mengikuti kegiatan dari rumah ke rumah setiap minggunya serta jumlah pemuda tampak selalu banyak dan tidak terlihat berkurang dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga kegiatan keagamaan ini dapat membuat masyarakat lebih bangga dan senang dengan anak-anak muda di Desa Kadur dan menurut Tokoh Agama baik untuk melatih pemuda dalam mengembangkan karakter dan supaya agar anak-anak muda dapat menambah ilmu tentang agama.

Kata Kunci: Persepsi, Tokoh Agama, Kegiatan Keagamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nurhayati

Major : Da'wah Management

Title : *Perceptions of Religious Figures on Youth Religious Activities in Kadur Village, Rupert Utara District*

Perceptions of Religious Figures on Youth Religious Activities in Kadur Village, Rupert Utara District, Bengkalis Regency, Riau Province, are motivated by routine and active youth da'wah activities. This religious activity is carried out with the intention of making a young man appear more moral and more polite to the local community, especially to older people. The general objective of Youth Religious Activities is to increase love for Allah SWT and the Prophet Muhammad. The problem in this study is how the Perception of Religious Figures in Youth Religious Activities in Kadur Village, Rupert Utara District, Bengkalis Regency, Riau Province. This type of research uses descriptive qualitative and data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation with 5 (five) research informants. The results of the study on the Perceptions of Religious Leaders on Youth Religious Activities in Kadur Village, Rupert Utara District, Bengkalis Regency, Riau Province, consist of external perception and internal perception. External Perception that the religious activities carried out by the youth in Kadur Village appear to be compact by diligently participating in activities from house to house every week and the number of young people always seems to be large and does not seem to decrease in participating in these activities, so that this religious activity can make the community more proud and happy with children young people in Kadur Village and according to religious figures it is good to train youth in developing character and so that young people can gain knowledge about religion.

Keywords: *Perception, Religious Leaders, Religious Activities*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul **Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat serta salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah menjadi suri teladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Hamidin dan bunda Suhaidah atas limpahan doa dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara kandung yang penulis sayangi, Nur Azila. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima Kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendididkan S-1 ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Khairuddin, M.Ag selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Bapak-bapak tokoh agama yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah angkatan tahun 2019.
10. Sahabat serta partner saya Tamalia Aliska, Resie Dartika Sari, dan Eka Saputri, yang saling memotivasi, membantu dalam kesulitan, memberikan keseruan, memberi nasihat, dan menjadi alarm disetiap kebaikan. Semoga kita kedepannya tetap senantiasa menjadi partner dalam hal apapun.
11. Sepupuku Siti Suhaiza yang telah senantiasa menemani penulis dalam mendapatkan data selama proses penelitian
12. Pemilik Nim 11940412163 yang telah senantiasa menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi dan mengurus semua surat-surat selama di kampus.
13. Seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan ke-46 Desa Sungai Paku, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar yang telah membantu penulis dalam mengembangkan diri menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan mandiri.

14. Keluarga besar Kantor Kemenag Bangkinang yang telah menerima penulis sebagai mahasiswi Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan membantu penulis dalam mengembangkan diri dan menambah pengalaman di dunia kerja.
 15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satau persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.
- Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru, Maret 2023
Penulis

NURHAYATI
NIM. 11940422188

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	18
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validitas Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
A. Sejarah Singkat Desa Kadur.....	38
B. Potensi Sumber Daya Alam, Sarana dan Prasarana.....	39
C. Potensi Sosial Ekonomi Desa.....	40



UIN SUSKA RIAU

D. Potensi Geografis	40
E. Potensi Sumber Daya Manusia (Kependudukan)	41
Kependudukan.....	42
Struktur Organisasi Perangkat Desa.....	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	57
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iriannya mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

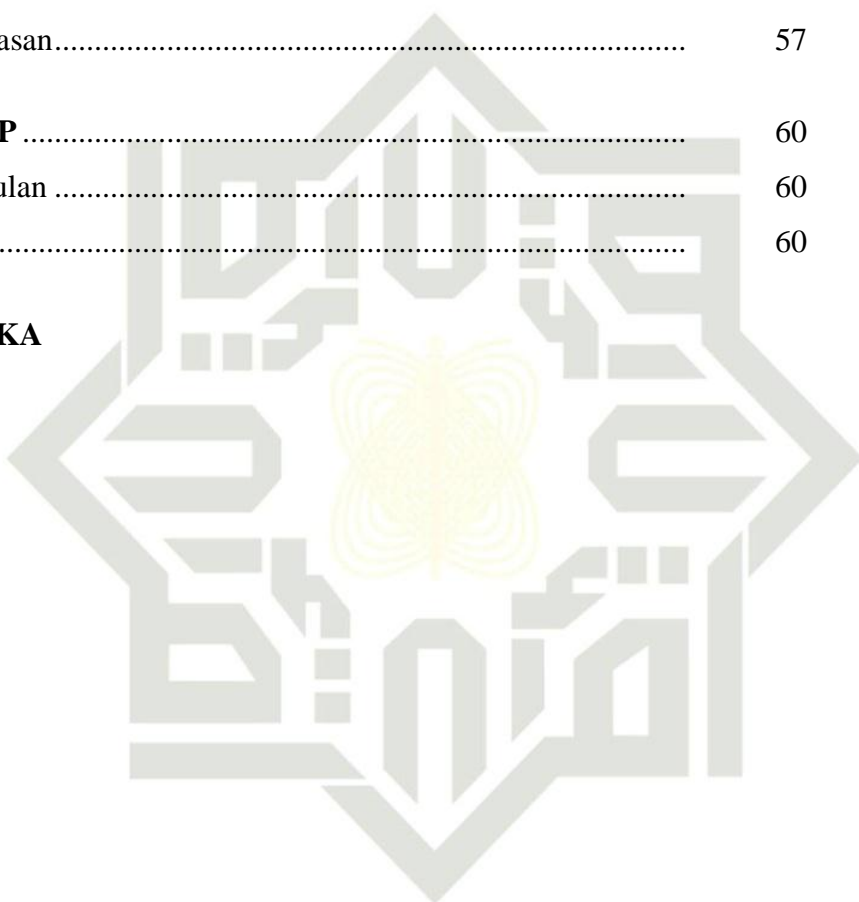
BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

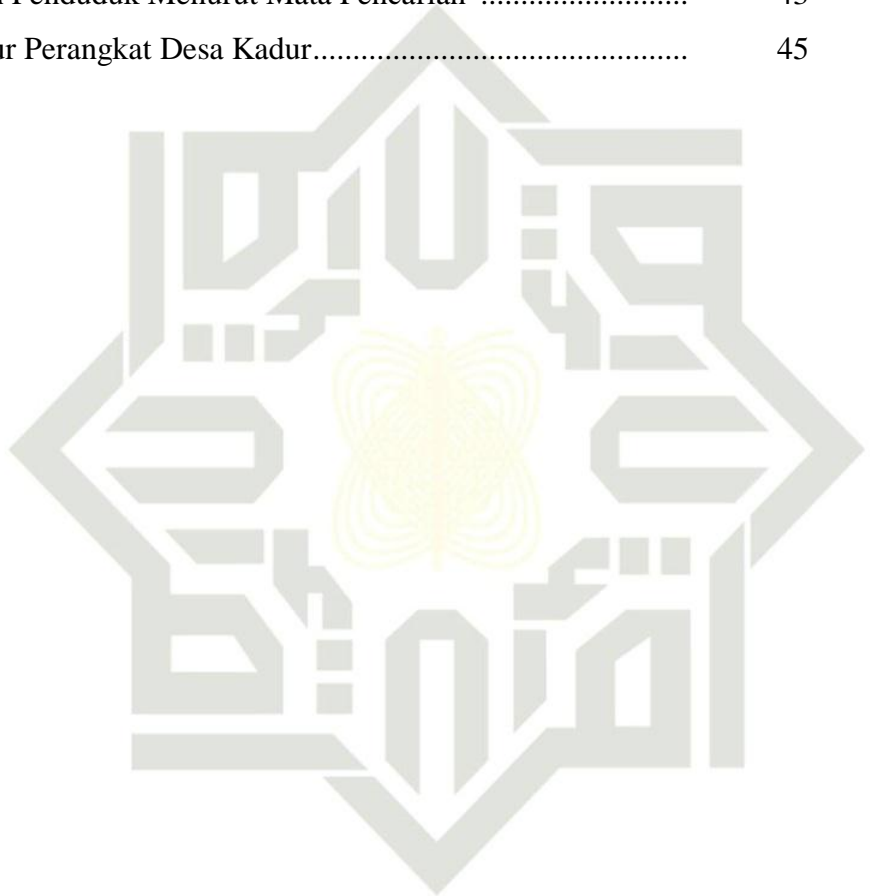


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Ditugaskan oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Kontruksi Jalan Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara.....	39
Kesejahteraan Keluarga Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara	41
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	42
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia	43
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	43
Struktur Perangkat Desa Kadur.....	45



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam di Indonesia merupakan agama yang terbanyak di anut oleh masyarakat Indonesia. Islam di Indonesia telah berlangsung selama berabad-abad dan terus berlanjut hingga saat ini. Islam menjadi sebuah kekuatan yang berpengaruh melalui serangkaian gelombang dalam berjalannya sejarah. Namun, juga benar bahwasanya penerapan agama Islam di Indonesia pada saat ini memiliki karakter yang beragam karena setiap wilayah memiliki sejarah tersendiri yang dipengaruhi oleh sebab-sebab yang unik dan berbeda-beda. Keagamaan yang beragam itu muncul dari daerah hingga perdesaaan.

Ilmu agama sangat penting perannya bagi pemuda di Indonesia, karena pada diri pemuda melekat berbagai potensi baik jika dikembangkan terutama bagi pemuda zaman sekarang yang banyak terpengaruh dengan teknologi yang semakin canggih, namun tidak hanya hal positif yang diterima tetapi banyak juga memberi pengaruh negatif terhadap pengetahuan agama pemuda. Dampak tersebut membuat pemuda lalai serta kurang mempelajari tentang ilmu agama. Dari hal tersebut fungsi pemuda sebagai penerus bangsa akan kehilangan arah.

Keagamaan di desa merupakan perkembangan agama yang diungguli pada keagamaan terhadap pemuda. Perkembangan agama dari pemuda desa adalah hal yang sangat penting sebagai faktor generasi-generasi terbaik di dalam desa. Generasi yang baik inilah yang dapat membangun keagamaan dalam masyarakat. Namun saat ini banyak pemuda dan pemudi yang terpengaruh akan zaman dan globalisasi yang membuat turunnya moralitas dan nilai nilai agama.

Kegiatan keagamaan sangat penting bagi pemuda dan masyarakat, karena itu akan mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan tentang agama setiap individu itu. Kegiatan keagamaan biasanya akan membuat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang pemuda itu tampak lebih berakhlak dan bersifat lebih sopan kepada masyarakat setempat terutama ke pada orang orang yang lebih tua. Kegiatan keagamaan biasanya dilakukan di masjid, masjid merupakan tempat ibadah yang bermanfaat untuk umat. Oleh sebab itu perlu adanya kegiatan-kegiatan yang dapat memberi manfaat bagi umat dan masyarakat.

Permasalahan mengenai persepsi tokoh agama terhadap kegiatan keagamaan merupakan kajian yang sangat menarik untuk diteliti. Jika kita perhatikan, sekarang sudah banyak terdapat organisasi pemuda yang melakukan kegiatan keagamaan, hal ini sering kita jumpai di kalangan pemuda desa.

Persepsi adalah suatu pemahaman atau pemberian makna akan sesuatu yang ditangkap dari panca indra sehingga dapat memberi nilai dari sesuatu tersebut. Persepsi didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan data data indara kita sehingga di kembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

Desa Kadur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rupat Utara, Kabupaten Bengkalis yang kegiatan dilakukan oleh pemuda didesa masih terlihat salah satunya kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid. Dalam hal ini yang diharapkan oleh tokoh agama yaitu tentang perubahan akhlak dan etika yang akan menggerakkan pemuda. Secara langsung atau tidak langsung tokoh agama atau pemimpin memberikan nilai-nilai keagamaan yang dapat merubah pemuda untuk memperdalam ilmu keagamaan, selain itu tokoh agama mensosialisasi ajaran agama islam agar pemuda dan masyarakat setempat dapat mengetahui apa yang harus di rubah dan diperbaiki sesuai dengan larangan agama dan Allah SWT, dan selalu menjalankan apa yang Allah perintahkan sebagaimana yang ia perintahkan kepada umat islam.¹

Adanya pergerakan pemuda dan pemudi akan kegiatan kegiatan masjid yang baik maka akan dapat memberi manfaat juga terhadap masyarakat, dan

¹ Taufik Abdullah, Agama dan Perubahan Sosial, (Jakarta :Penerbit Cv Rajawali, 1983), Cet. ke-1 h. 18.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaknya pemuda lebih proaktif dan menyemarakkan masjid supaya lebih ramai dengan berbagai cara dan metode yang menarik hingga fungsi masjid benar benar bisa menggerakkan dakwah bagi masyarakat, begitu juga sebaliknya jika tidak adanya kegiatan-kegiatan maka masjid akan terasa sepi dan masyarakat juga akan tidak sering ke masjid sehingga yang datang ke masjid hanyalah orang-orang seperti ahli masjid.

Pemuda ini memiliki struktur yang lengkap, dan kegiatan keagamaan yang dilakukan pemuda ini diikuti oleh tokoh agama seperti imam masjid, pengurus masjid dan warga setempat, untuk memberikan komentar dan pandangan kedepannya kepada kegiatan tersebut. Pelaku persepsi adalah seseorang yang melakukan penafsiran terhadap suatu obyek apa yang dilihatnya sehingga mempengaruhi karakteristik pribadinya sendiri yang timbul diantara dari sikap, motif kepentingan atau minat, pengalaman yang dimiliki atau dilihat dari masa lalu serta adanya harapan seseorang.²

Fenomena yang menarik dari kegiatan keagamaan pemuda di Desa Kadur ini yaitu memiliki keistimewaan tersendiri dari kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang berada di Desa Kadur yang mana kegiatan keagamaan ini hanya untuk anak muda saja dan beberapa tokoh agama untuk mengoreksi, namun berbeda dengan kegiatan keagamaan lainnya yang di hadiri oleh masyarakat setempat, adapun organisasinya masih tergolong biasa, tempat kegiatan keagamaan dilaksanakan antar rumah ke rumah.

Adapun fokus yang menjadi daya tarik dalam kegiatan keagamaan tersebut pada anak muda dalam mengikuti kegiatan yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan kecintaan kepada Allah dan Rasulullah. Pada masa sekarang ini remaja perlu diatur dengan nilai-nilai keagamaan, karena mengingat bahwa pengaruh besar terhadap kehidupan remaja akan menimbulkan kelalaian hingga lupa diri jika tidak dilandasi dengan nilai-nilai kehidupan beragama sehingga melalui kegiatan keagamaan tersebut bisa

²Farah Muthia, Persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan islam di desa pengkok kedawung-sragen jawa tengah, al-Bahtsu: Vol. 3, No. 2, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi peran untuk anak muda agar terhindar dari perilaku menyimpang dan lainnya, maka dari itu perlu adanya kegiatan keagamaan untuk anak muda.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana persepsi tokoh agama terhadap kegiatan keagamaan pemuda di desa kadur kecamatan rupert utara. Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis.**

1. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya itu adalah untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Persepsi

Persepsi merupakan proses yang didahului oleh penginderaan atau suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera. Stimulus tersebut diteruskan oleh saraf ke otak melalui pusat susunan saraf dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Stimulus diterima oleh alat indera kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang diindera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan.³ Oleh karena itu Mulyana (2000) menjelaskan persepsi merupakan teori inti komunikasi, dan penterjemahan atau interpretasi merupakan pusat dari penafsiran, ciri khas juga persandian berbalik atau decoding pada tahapan komunikasi itu. Mulyana juga menyampaikan jika

³Riskiyah, *Persepsi Masyarakat Terhadap Sikap Dan Perilaku Kelompok Wahabi Di Dusun Masaran Desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan*, Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Volume 07 Nomor 01 Tahun 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsilah sebagai penentu siapapun untuk menentukan bisa menerima atau mengabaikan pesan juga.⁴

Jadi yang di maksud dengan Persepsi dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi tokoh agama itu terhadap kegiatan keagamaan, guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan sekitar atau bisa juga menafsirkan kesan pada kegiatan keagamaan organisasi pemuda sehingga memberi makna kepada lingkungan sekitar.

2. Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan merupakan “suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat”. Sekolah memiliki peranan yang penting dalam melakukan usaha untuk membina akhlak dan memberikan pengalaman beragama bagi peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan. Hal ini dibutuhkan karena implementasi pendidikan agama adalah salah satu wahana untuk membentuk kesehatan mental manusia.

Kegiatan keagamaan seperti shalat, berdo'a, membaca al-quran, puasa dan kegiatan lainnya harus dibiasakan sejak dini. Sehingga dapat menumbuhkan rasa senang dan terbiasa dalam melaksanakannya. Oleh karena itu, peran keluarga sangat berpengaruh dalam membina dan menumbuhkan karakter ini, yang kemudian disempurnakan oleh Pendidikan formal di sekolah. Hal ini penting dilakukan karena jika anak tidak dibiasakan dengan kegiatan keagamaan semasa kecil maka akan sangat sukar menjalankan perintah agama saat tumbuh dewasa. Karena kepribadian yang tumbuh tanpa nilai-nilai agama akan mudah melakukan segala sesuatu menurut dorongan dan keinginan nafsu tanpa

⁴Nanang Rustandi dan, Yusuf Wibisono. *Persepsi Keagamaan Masyarakat Terhadap* *Situs Purbakala Gunung Padang Cianjur*, Jurnal Diklat Keagamaan, Volume XIV Nomor 2 Tahun 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempedulikan kepentingan dan hak orang lain, sehingga tidak mengenal batas-batas, hukum dan norma-norma.⁵

Jadi yang di maksud kegiatan keagamaan dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang merupakan salah satu bentuk dari pendidikan Islam dan salah satu tujuannya adalah membantu membangun pendidikan akhlak, iman dan takwa. Yang mana dalam mengikuti kegiatan keagamaan maka diharapkan keimanan seseorang akan menjadi lebih baik dari sebelumnya, yang mana hal ini akan tampak dalam perilaku akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan keagamaan yang ada di Desa Kadur ini salah satunya yaitu wirit yasin yang dilaksanakan setiap malam Jumat dari rumah ke rumah.

3. Tokoh Agama

Tokoh agama pada dasarnya memiliki posisi yang sangat penting dan strategis dan peran, terutama sebagai landasan spiritual, moral dan etika dalam hidup dan kehidupan umat manusia. tokoh agama adalah sosok atau panutan dalam masyarakat. Memiliki posisi dan pengaruh yang besar di tengah-tengah masyarakat, karena memiliki kelebihan, baik alam ilmu, integritas, dan lain sebagainya. tokoh agama juga berfungsi sebagai tokoh masyarakat, sebagai imam dalam urusan agama dan isu-isu masyarakat dan urusan negara dalam rangka untuk berhasil program pemerintah dan asuh harmonisasi kehidupan masyarakat. Agama sebagai sistem nilai harus dipahami, berumur dan dipraktekkan oleh semua penganut dalam urutan kehidupan setiap individu, keluarga dan masyarakat dan menjiwai kehidupan bangsa dan negara. Situasi saat ini harmonisasi dan perilaku masyarakat membutuhkan peran pemimpin agama secara signifikan diharapkan untuk mengambil inisiatif dalam pengembangan dan pembangunan moralitas. Ini berarti bahwa setiap upaya pembangunan

⁵Dea Tara Ningtyas. "pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga dalam membentuk pengalaman beragama". Jurnal Penelitian Ilmiah, Volume 2 Number 2, July – December 2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus selalu diarahkan untuk memiliki dampak positif pada pengembangan karakter.⁶

Tokoh agama/ulama adalah pewaris para nabi, memiliki fungsi dan tanggung jawab yang demikian berat. Salah satu diantaranya adalah berperan dalam mengajarkan ilmu-ilmu keislaman termasuk fikih, membimbing dan membina umat dalam menjalankan ajaran-ajaran agama serta mengingatkan berbagai kekeliruan masyarakat saat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, salah satu fenomena kekeliruan masyarakat terkait pemahaman konsep najis mughallazah, sehingga terkesan menganggapnya sebagai suatu hal yang sepele tanpa mempedulikan konsekwensi pengabaian dan pelanggarannya.⁷

Jadi yang di maksud tokoh agama menurut peneliti adalah orang dengan akhlak atau ilmu agamanya lebih banyak dari orang-orang biasa pada umumnya, sehingga ia lebih di pandang dan di minta pandangan terhadap kegiatan keagamaan organisasi pemuda di desa Kadur ini. Beberapa tokoh agama yang ada di Desa Kadur adalah imam masjid, guru ngaji, pengurus masjid dan lain-lain.

4. Pemuda

Pemuda merupakan sesuatu yang sering terdengar bahkan lebih memberikan pemahaman bagi manusia. Manusia sendiri merupakan makhluk sosial yang di dalamnya adanya kolaborasi maupun kerja sama antara sesama manusia dalam suatu kelompok.⁸

Kepemudaan pada dasarnya adalah wadah berhimpun para pemuda yang berkumpul disebabkan adanya persamaan profesi, keagamaan dan lainnya. Organisasi Pemuda merupakan awal dari pergerakan menuju

⁶Ida Umami, "Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung". Fikri Vol. 3, No. 1 Juni 2018 Kota Metro Lampung. Hal 259-260

⁷Karimi Toweren, "Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah". Journal of Islamic Education Vol. 1, No. 2, 2018. Hal 261

⁸Siswanto & Agus Sucipto, *Teori & Perilaku Organisasi : Suatu Tinjauan Integratif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan. Dengan adanya organisasi pemuda, maka segala potensi yang dimiliki pemuda akan dikembangkan.

Menurut peneliti yang dimaksudkan dengan pemuda desa adalah anak muda yang berada dan bekerja secara gerakannya dalam lingkup desa itu sendiri dan sangat besar untuk menciptakan pembangunan yang berorientasi pada masyarakat dan remaja-remaja lainnya dalam melakukan kebaikan contohnya adalah wirit yasin.

Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi tokoh agama terhadap kegiatan keagamaan pemuda di Desa Kadur, Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi tokoh agama terhadap kegiatan keagamaan pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Penilitaian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana persepsi tokoh agama terhadap kegiatan keagamaan pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis. Dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan untuk menambah informasi.

2. Manfaat praktis

Bagi penulis

Menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berguna sebagai alat mengaplikasikan antara teori yang di dapat di bangku kuliah dengan penerapan kenyataan mengenai persepsi pemuda terhadap kegiatan keagamaan.

Bagi pemuda

Dapat memberikan ilmu kepada pemuda agar pemuda tahu dan menyadari bagaimana persepsi yang baik dalam kegiatan keagamaan di masjid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun proposal penelitian ini dalam tiga bab:

: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

: KAJIAN KONSEP DAN KERANGKA FIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu dan kerangka fikir

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subyek penelitian.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan.

: PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dilakukan sebagai perbandingan dan rujukan penelitian peneliti terhadap penelitian yang hampir mirip sebelumnya, adapun penulisan yang hampir mirip adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian, Nanang Rustandi dan Yusuf Wibisono yang berjudul *Persepsi Keagamaan Masyarakat Terhadap Situs Purbakala Gunung Jati Cianjur*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan sumber data primer diperoleh dari studi dokumen, observasi lapangan, in depth interview. Data pendukung diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen hasil penelitian lainnya. Hasil dari penelitian milik Nanang dan Yusuf ini menunjukkan bahwa persepsi keagamaan dipengaruhi oleh proses perpaduan dari paham keagamaan dan kebudayaan setempat yang sudah turun temurun. Bentuknya melalui ungkapan keagamaan yaitu keyakinan, ritual dan komunitas. Temuan penelitian menunjukkan konfigurasi persepsi keagamaan masyarakat seputar situs purbakala Gunung Padang, yaitu proses perpaduan antara keagamaan, kebudayaan dan kepercayaan yang bercirikan kearifan local.⁹

Riskiyah yang berjudul, “Persepsi Masyarakat Terhadap Sikap Dan Perilaku Kelompok Wahabi Di Dusun Masaran Desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan”. Penelitian yang dilakukan Riskiyah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) gambaran sikap dan perilaku kelompok Wahabi di Dusun Masaran Desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. 2) mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap sikap dan perilaku kelompok Wahabi di Dusun Masaran Desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain eksploratif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

⁹ Nanang Rustandi dan, Yusuf Wibisono. *Persepsi Keagamaan Masyarakat Terhadap Situs Purbakala Gunung Padang Cianjur*, Jurnal Diklat Keagamaan, Volume XIV Nomor 2 Tahun 2020



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Dan hasil penelitian yang dilakukan Riskiyah ini menunjukkan bahwasanya semua informan sepakat berpandangan 1) Sikap dan perilaku kelompok Wahabi di Dusun Masaran tidak pernah beradaptasi dengan lingkungan masyarakat Desa Pakong, tidak pernah membantu ataupun menghadiri kegiatan sosial seperti kerja bakti, takziah dan jika ada acara pernikahan tidak datang kecuali masih ada ikatan keluarga dan jika datang buwuh atau takziah menunggu suasana sepi. 2) Masyarakat Dusun Masaran Desa Pakong berpandangan negatif terhadap sikap dan perilaku kelompok Wahabi di Dusun Masaran menurut masyarakat Masaran kelompok Wahabi di Masaran tidak mau berkumpul karena berbeda pemahaman dengan masyarakat Pakong.¹⁰

Enung Asmaya, yang berjudul “Persepsi Dan Implementasi Jilbab Dalam Kegiatan Keagamaan Dan Sosial-Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Dakwah Iain Purwokerto)”. Metode penelitian yang digunakan Enung ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dan instrumen pencarian data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subjek mahasiswi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Konseling Islam(BKI) yang dipilih secara purposive (berdasar tujuan penelitian) dengan memilih tampilan mahasiswa dengan model muslimah yang “berjilbab” dan “berjilbob”. Dan hasil dari penelitian tersebut menegaskan bahwa berjilbab merupakan perintah dari Allah SWT untuk kaum perempuan, menjadi pakaian yang berfungsi untuk menutupi aurat perempuan, menjadi identitas diri sebagai seorang muslimah (wanita yang beragama Islam), dan sebagian dari mereka menyampaikan sebagai media dakwah Islam (syiar Islam). Dalam perilaku keagamaan muslimah belum memiliki kemampuan untuk patuh dan taat pada perintah Allah SWT secara penuh (jarang dilaksanakan) seperti sholat lima waktu dan sholat sunnah, membaca al-Qur’an puasa sunnah dan mujahadah kepada Allah SWT. Dalam kegiatan-kegiatan sosial masih berfokus pada tugas di kampus untuk belajar dan kuliah. Ada beberapa sikap yang terpuji yang muncul dari

¹⁰Riskiyah, *Persepsi Masyarakat Terhadap Sikap Dan Perilaku Kelompok Wahabi Di Dusun Masaran Desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan*, Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Volume 07 Nomor 01 Tahun 2019



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pikiran mereka bahwa akan memperbaiki diri dengan berjilbab yang berhijab agar menjadi seorang yang taqwa (muttaqin) serta membatasi diri pada persebayaan untuk berfoya-foya, bebas, maksiat, boros dan konsumtif.¹¹

Selanjutnya jurnal yang berjudul “Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Formal (Studi Kasus Di Desa Pilowo Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai)”. Jurnal milik Subhan Hayun ini menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentsi untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pendidikan. Yang mana hasil dari penelitian ini terdapat persepsi negative yang ditunjukkan oleh masyarakat desa Pilowo. Bahkan lebih beragam lagi bahwa hasil temuannya menunjukkan bahwa terdapat persepsi positif, dan persepsi negatif yang ditunjukkan oleh masyarakat Pilowo. Dan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat persepsi negatif dan persepsi positif yang berkembang di dalam persepsi dan polapikir masyarakat Pilowo.¹²

Dalam jurnal “Upaya Mengatasi Kesalahan Persepsi Masyarakat terhadap Tulisan Arab dan Arab Melayu di Desa Lubuk Garam Bengkalis”. Penelitian yang dilakukan oleh Salahuddin Al Asadullah ini dilakukan dengan metode pembagian data melalui grup media sosial. Dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan hasil yang didapat adalah persepsi masyarakat tentang Arab dan Arab Melayu sudah memiliki kemajuan baik itu dalam tahap pelaksanaan penelitian maupun dalam tahap evaluasi. Dalam tahap evaluasi, didapatkan hasil bahwa masyarakat sudah bisa membedakan antara tulisan Arab dan Arab Melayu. Hal ini sangat penting untuk dalam kehidupan agar tidak lagi adanya salah persepsi dalam membedakan Arab dan Arab Melayu terutama dalam peribadatan.¹³

¹¹ Enung Asmaya, *Persepsi dan implementasi jilbab dalam kegiatan keagamaan dan sosialkeagamaan (studi kasus mahasiswa fakultas dakwah iain purwokerto)*, Yin Yang. Vol. 13 No. 2 2018.

¹² Subhan Hayun, *Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Formal (Studi Kasus Di Desa Pilowo Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai)*, JMP Online Vol. 3 No. 8 Agustus (2019).

¹³ Salahuddin Al Asadullah, *Upaya Mengatasi Kesalahan Persepsi Masyarakat terhadap Tulisan Arab dan Arab Melayu di Desa Lubuk Garam Bengkalis*, Jurnal Abdidas Volume 2 Nomor 1 tahun 2021.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Soleman Bully, melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Larangan Dalam Perkawinan Tabu Menurut Hukum Adat Di Desa Seusina Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi atau pengamatan dan studi dokumentasi. data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis yang dilakukan dengan cara menjabarkan kembali data yang diperoleh dari lapangan kedalam kalimat yang jelas sehingga mudah dipahami. subyek penelitian ini adalah masyarakat yang diteliti, dan yang menjadi informan dalam penelitian ini didasarkan pada jabatan, status sosial, pengalaman dan pengetahuan terhadap permasalahan yang diteliti. hasil penelitian menunjukkan bahwa perkawinan tabu masih sering terjadi pada masyarakat Seusina karena disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. faktor internal meliputi secara manusiakan yakni ketidakmampuan pelaku mengendalikan hawa nafsunya, pelaku memiliki kepribadian menyimpang seperti minder, menutup diri dari pergaulan. sedangkan faktor eksternal meliputi : tingkat pemahaman agama yang kurang atau menjauhkan diri dari Tuhan, tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah serta pengangguran. bagi masyarakat yang melanggar perkawinan tabu akan dikenakan sanksi adat, sanksi adat ini bertujuan agar pelanggar menyadari kesalahannya dan juga sebagai peringatan kepada generasi selanjutnya supaya tidak terjerumus kedalam perkawinan tabu¹⁴

Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama Islam”. Penelitian yang dilakukan oleh Nikita dian paranti, dkk. Tujuan dari yang dilakukan Nikita dian paranti, zulhanan, umi hijriah dan muhammad akmansyah ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pendidikan Agama Islam di Desa Batumata VI Kabupaten Oku Timur. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan latar Masyarakat muslim Desa Batumata VI Kabupaten Oku Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang di peroleh dari

¹⁴ Soleman Bully, *Persepsi masyarakat terhadap larangan dalam perkawinan tabu menurut hukum adat di desa seusina kecamatan kewapante kabupaten sikka*, Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya dan Pendidikan Volume 19 No. 2 Edisi Oktober 2021



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tersebut adalah: 1) Pemahaman Masyarakat tentang Agama Islam di Desa Batumarta VI terbilang cukup baik. 2) Tanggapan Masyarakat Desa Batumarta VI tentang pendidikan Agama Islam, pendidikan Agama Islam akan menghasilkan anak-anak yang berakhlak baik berpengetahuan Islami serta pendidikan ini merupakan tanggungjawab bersama. 3) Peran dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari kegiatan masyarakat yang ikut dalam kegiatan keagamaan dan anak-anak yang ikut kegiatan TPA setiap hari.¹⁵

Ahmad Ridwan, dkk, melakukan penelitian tentang “Persepsi Dan Harapan Masyarakat Terhadap Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (Bkprmi) Di Kecamatan Medan Johor”. Metode yang dilakukan adalah wawancara/interview langsung kepada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) di kecamatan Medan Johor. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu BKPRMI mengetahui tentang persepsi dan harapan masyarakat terhadap keberadaan BKPRMI di kecamatan Medan Johor dan sekitarnya. Manfaat dari kegiatan ini bagi mitra pengabdian adalah memberikan rumusan konkrit mengenai persepsi masyarakat terhadap BKPRMI di Kecamatan Medan Johor dan untuk mendapatkan gambaran konkrit mengenai harapan masyarakat terhadap BKPRMI Kecamatan Medan Johor. Dan hasil dari penelitian yang dilakukan adalah: 1) BKPRMI memahami persepsi dan harapan masyarakat tentang eksistensi BKPRMI di kecamatan Medan Johor; 2) BKPRMI dapat menyusun program strategis untuk menjawab persepsi dan harapan masyarakat di kecamatan Medan Johor.¹⁶

Samrudi dan Abd. Hadi Faishol yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Dakwah dan Politik Kiai”. Penelitian yang dilakukan oleh Samrudi dan Hadi ini mengungkap bagaimana respon masyarakat dan solusi yang diambil oleh

Nikita dian paranti, zulhanan, umi hijriah dan, muhammad akmansyah, *Persepsi masyarakat tentang pendidikan agama islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 8, No.02 (Juni-Desember) 2021

Ahmad Ridwan, Halimatun Sakdiyah dan , Hasanah Siahaan, *Persepsi dan harapan masyarakat terhadap badan komunikasi pemuda remaja masjid indonesia (bkprmi) di kecamatan medan johor*, jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia Vol. 1, No. 3, Desember 2021



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kiai tersebut dalam menyikapi berbagai tanggapan masyarakat. Dan penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan mendeskripsikan berbagai hasil penelitian dalam bentuk narasi. Dan hasil dari penelitiannya menyimpulkan bahwa masyarakat terbagi menjadi dua kelompok dalam menyikapi dakwah dan politik yang dilakukan kiai tersebut secara bersamaan.¹⁷

Farah Muthia melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam Di Desa Pengkok Kedawung Sragen Jawa Tengah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan institusi pendidikan Islam yang ada di lokasi tersebut. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh temuan sebagai berikut. Pertama, persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam dan lembaga pendidikan Islam sudah cukup baik; terlihat dari banyaknya lembaga pendidikan Islam baik formal maupun informal yang memandang sangat penting pendidikan Islam dan lembaga pendidikan Islam bagi mereka. Kedua, adapun faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tersebut dalam memilih lembaga pendidikan Islam bagi anak-anak mereka adalah dari faktor ekonomi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman, kondisi lembaga, kebijakan pemerintah dan lingkungan masyarakat itu sendiri.¹⁸

Muhammad Dandi melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Tokoh Agama Desa Salo Kecamatan Salo Terhadap Memberi Karangan Bunga Pada Walimatul ‘Ursy Ditinjau Dari Hukum Islam”. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi tokoh agama Desa Salo Kecamatan Salo terhadap memberi karangan bunga pada walimatul ‘ursy dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap memberi karangan bunga pada walimatul ‘ursy. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) di Desa Salo Kecamatan Salo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi kepustakaan dan

¹⁷ Samrudi dan, Abd. Hadi Faishol, *Persepsi Masyarakat terhadap Dakwah dan Politik Kiai*, jurnal bimbingan penyuluhan dan konseling islam, tahun 2022

¹⁸ Farah Muthia, *Persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan islam di desa pengkok kedawung sragen jawa tengah*, al-Bahtsu: Vol. 3, No. 2, Desember 2018



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi. Sumber yang digunakan meliputi sumber primer : yaitu melakukan wawancara terhadap 6 orang tokoh agama, dan sumber sekunder yaitu buku-buku yang berkaitan pembahasan pada skripsi ini. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memberi karangan bunga menurut tokoh agama Desa Salo Kecamatan Salo terdapat dua pandangan yaitu dari segi negatif dapat menimbulkan sikap ria, mubazir dan munculnya sikap bongong dll. Dan dari segi positif dengan memberikan karangan bunga seseorang dapat menyenangkan hati orang, dapat menyambung silaturahmi. Serta dengan karangan bunga dapat membantu masyarakat golongan bawah dalam meningkatkan perekonomian. Dalam hukum Islam memberi karangan bunga hukumnya ialah mubah (boleh) selama tidak mendatangkan mudharat bagi orang yang memberi dan menerima karangan bunga tersebut. Karena dengan mmberikan karangan bunga dapat menjadikan simbol berlangsungnya pesta pernikahan.¹⁹

Anis Agustin dan Khuzaini dalam jurnal yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-Jek) di Surabaya”. Dalam penelitian mereka ini Teknik pengambilan sampel menggunakan metode in-depth interview dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan yang berjumlah 10 orang dilatar belakangi usia dan profesi yang berbeda. Teknik analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang berguna untuk memberikan fakta dan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap penggunaan transportasi online di Surabaya (GO-JEK). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan pelayanan dari transportasi online (GO-JEK). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode in-depth interview dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan yang berjumlah 10 orang dilatar belakangi usia dan profesi yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap penggunaan transportasi online (GO-JEK) berpengaruh signifikan dan positif. Persepsi masyarakat terbukti bahwa dapat mempengaruhi pandangan terhadap

¹⁹ Muhammad Dandi “Persepsi Tokoh Agama Desa Salo Kecamatan Salo Terhadap Memberi Karangan Bunga Pada Walimatul ‘Ursy Ditinjau Dari Hukum Islam”. Pekanbaru: UIN suska Riau, 2022



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

transportasi online. Dikarenakan transportasi online melakukan pelayanan terhadap masyarakat, maka mulai dari kinerja maupun atribut transportasi dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Baik atau buruknya persepsi yang ada di masyarakat terhadap transportasi online, bergantung pada kualitas pelayanan itu sendiri. Kesuksesan sebuah pelayanan dibidang jasa ditunjang oleh kinerja para pengemudi transportasi online pada saat memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat akan mempengaruhi persepsi masyarakat sebagai konsumen baik itu buruk maupun persepsi yang baik terhadap transportasi online.²⁰

Dalam jurnal milik Andi Syahputra yang berjudul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).” Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif yang menguraikan secara mendalam tentang apa yang diperoleh dari informan. penulis menggunakan subjek dan informan penelitiannya adalah perangkat kepenghuluan dan masyarakat kepenghuluan Sungai Manasib. Hasil penelitian ini didapati bahwa persepsi masyarakat kepenghuluan Sungai Manasib terhadap mahasiswa KPM sangat baik dan mendukung segala macam kegiatan yang dilaksanakan selama itu baik untuk pembangunan dan perkembangan daerah kepenghuluan Sungai Manasib. Tentu saja pola pikir dan pemahaman masyarakat terhadap hal-hal yang disampaikan oleh mahasiswa tidak semuanya dapat dipahami namun masyarakat tetap mendukung kegiatan yang positif oleh mahasiswa KPM STAI Ar-Ridho. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana persepsi masyarakat terhadap kegiatan KPM mahasiswa STAI Ar-Ridho angkatan ke-V di Kepenghuluan Sungai Manasib Kecamatan Bangko Pusako. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan KPM mahasiswa STAI Ar-Ridho angkatan ke-V di Kepenghuluan Sungai Manasib Kecamatan Bangko Pusako.

²⁰ Anis Agustin, Khuzairi, “Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-Jek) di Surabaya” Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 6 Nomor 9 Tahun 2017

²¹ Andi Syahputra “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)” jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 11 No. 1, Juni 2020



1. Mengingat hak anak yang sama dalam bidang pendidikan, pembagian tugas domestik dalam keluarga secara merata oleh anak laki-laki dan perempuan, kebebasan untuk menentukan pilihan dan mengeluarkan pendapat, serta kebebasan dalam mengambil keputusan di keluarga. Singkatnya, kesetaraan gender di dalam keluarga di nilai baik oleh masyarakat asalkan tidak berbenturan dengan sifat kodrati manusia dan nilai-nilai agama yang berlaku di masyarakat.²²

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Dede Nurul Qomariah yang berjudul “Persepsi Masyarakat Mengenai Kesetaraan Gender dalam Keluarga”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat mengenai konsep kesetaraan gender masih rendah, namun sudah banyak di praktikkan dan di terima oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan melalui penentuan hak anak yang sama dalam bidang pendidikan, pembagian tugas domestik dalam keluarga secara merata oleh anak laki-laki dan perempuan, kebebasan untuk menentukan pilihan dan mengeluarkan pendapat, serta kebebasan dalam mengambil keputusan di keluarga. Singkatnya, kesetaraan gender di dalam keluarga di nilai baik oleh masyarakat asalkan tidak berbenturan dengan sifat kodrati manusia dan nilai-nilai agama yang berlaku di masyarakat.²²

B. Landasan Teori

1. Konsep Persepsi

a. Pengertian Persepsi

“Sugihartono(2007) mengemukakan bahwa persepsi merupakan kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia . Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Menurut Mulyana persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (decoding) dalam proses komunikasi. Selanjutnya Mulyana mengemukakan persepsilah yang menentukan pemilihan suatu pesan dan mengabaikan pesan lain. Menurut Rakhmat mengungkapkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi

²² Dede Nurul Qamariah “Persepsi Masyarakat Mengenai Gender dalam Keluarga”.
Jurnal Cendekiawan Ilmiah. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli). Sedangkan menurut Kimbal Young mengatakan, “persepsi adalah sesuatu yang menunjukkan aktivitas merasakan, menginterpretasikan dan memahami objek, baik fisik maupun sosial”.²³

Berdasarkan berbagai definisi persepsi di atas, secara umum persepsi dapat didefinisikan sebagai pandangan atau pendapat terhadap suatu masalah, proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sarlito W. Sarwono faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu : *Pertama*, perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi. *Kedua*, kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul. *Ketiga*, kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu. *Keempat*, sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi. *Kelima*, tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.²⁴

²³ Hadi Suprpto Arifin dkk, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang*, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 21 No.1, Juli 2017, hal 90.

²⁴ Rohmaul Listyana & Yudi Hartono, *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanganan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)*, Jurnal Agastya Vol 5 No 1 Januari 2015, Hal 122.



c. **Macam-macam persepsi**

- i. External perception: Persepsi yang terjadi karena rangsangan dari luar diri seseorang.
- ii. Internal perception: Persepsi yang terjadi karena rangsangan dari dalam diri sendiri dan yang menjadi objek adalah diri sendiri.

Ciri-ciri Persepsi

- i. Proses pengorganisasian banyak pengalaman.
- ii. Proses menghubungkan pengalaman masa lalu dengan yang baru.
- iii. Proses pemilihan informasi.
- iv. Proses teorisasi serta rasionalisasi.
- v. Proses penafsiran atau pemberian makna pesan verbal dan nonverbal.
- vi. Proses interaksi serta komunikasi banyak pengalaman internal dan eksternal.
- vii. Untuk membuat keputusan atau penyimpulan, pengertian yang membentuk wujud persepsi seseorang.²⁵

e. **Jenis-jenis Persepsi**

Persepsi dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan proses pemahaman terhadap rangsangan yang diperoleh indera Manusia, diantaranya yaitu: *Pertama*, persepsi visual, yaitu persepsi yang didapatkan dari indera penglihatan. *Kedua*, persepsi auditori, yaitu persepsi yang biasanya paling sering dibicarakan. *Ketiga*, persepsi perabaan, yaitu persepsi yang didapatkan dari indera peraba atau kulit. *Keempat*, persepsi penciuman, yaitu persepsi yang didapatkan dari indera penciuman atau hidung. *Kelima*, persepsi rasa, yaitu persepsi yang didapat dari indera perasa atau pengecap yaitu lidah.²⁶

²⁵Maressya Anastasya, *pengertian persepsi: macam jenis, ciri-ciri dan faktor*, Adammuz.com, 20 April 2022

²⁶Si manis *Pengertian Persepsi, Proses, Jenis dan Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Menurut Para Ahli Lengkap*, pelajaran.co.id, 20 April 2022



2. Konsep Kegiatan Keagamaan

a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan sedangkan keagamaan berarti hal-hal yang berkaitan dengan agama. Pengertian kegiatan keagamaan berasal dari dua kata dasar yaitu giat, agama. Giat berarti rajin, bergairah dan bersemangat tentang perbuatan atau usaha. Agama berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan (Dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu sedangkan pengertian agama menurut Mukti Ali, bahwa memberikan pengertian agama sangat sulit. Hal ini dikarenakan: “pertama, pengalaman agama adalah bersifat subjektif dan batiniah, kedua, orang dalam pembicaraan agama akan sangat bersemangat dan emosional, ketiga, konsepsi tentang agama akan dipengaruhi oleh tujuan orang memberikan pengertian agama itu. Deskripsi tersebut menunjukkan bahwa untuk membuat keseragaman konsepsi mengenai agama sangatlah sulit. Hal tersebut tidak terlepas perspektif subjektifitas dalam menjalankan aktifitas keagamaan. Secara etimologi kata agama berarti percaya atau kepercayaan sedangkan menurut terminologi bahwa “agama adalah sebagai hubungan antara makhluk dengan khaliknya, hubungan ini terwujud dalam sikap batinnya serta tampak pada ibadahnya yang dilakukannya, dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya”.

Secara istilah “agama” berarti peraturan Allah yang diturunkan-Nya kepada manusia dengan perantara Rasul-Nya untuk jadi pedoman bagi manusia dalam melaksanakan kehidupan dan penghidupan di dalam segala aspeknya agar mencapai kejayaan hidup secara lahir dan bathin serta dunia dan akhirat. Hal ini berarti bahwa agama mengandung unsur-unsur peraturan Allah yang diberikan-Nya kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, yang berisi pedoman pelaksanaan kehidupan dan penghidupan manusia di dalam segala aspeknya dan bertujuan agar manusia mencapai kejayaan hidup secara lahir dan batin serta dunia dan akhirat. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penerapan kegiatan keagamaan adalah aktivitas untuk menjalankan suatu program kegiatan keagamaan berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan secara terukur dan terkendali.²⁷

Kegiatan keagamaan merupakan “suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat”. Sekolah memiliki peranan yang penting dalam melakukan usaha untuk membina akhlak dan memberikan pengalaman beragama bagi peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan. Hal ini dibutuhkan karena implementasi pendidikan agama adalah salah satu wahana untuk membentuk kesehatan mental manusia.

Kegiatan keagamaan seperti shalat, berdo'a, membaca al-quran, puasa dan kegiatan lainnya harus dibiasakan sejak dini. Sehingga dapat menumbuhkan rasa senang dan terbiasa dalam melaksanakannya. Oleh karena itu, peran keluarga sangat berpengaruh dalam membina dan menumbuhkan karakter ini, yang kemudian disempurnakan oleh Pendidikan formal di sekolah. Hal ini penting dilakukan karena jika anak tidak dibiasakan dengan kegiatan keagamaan semasa kecil maka akan sangat sukar menjalankan perintah agama saat tumbuh dewasa. Karena kepribadian yang tumbuh tanpa nilai-nilai agama akan mudah melakukan segala sesuatu menurut dorongan dan keinginan nafsu tanpa mempedulikan kepentingan dan hak orang lain, sehingga tidak mengenal batas-batas, hukum dan norma-norma.

²⁷Mustika Abidin, *Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak*, Jurnal Studi Gender dan Anak 2019, Vol. 12, No. 1. Hal 172-173



Kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga lebih besar pengaruhnya dibandingkan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah. Hal ini terjadi karena internalisasi nilai-nilai Pendidikan pertama kali berlangsung di lingkungan keluarga.

Meskipun demikian pendidikan keluarga tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa adanya sentra yang lain. Begitupun dengan pendidikan sekolah. Keduanya saling berkaitan karena setelah anak beranjak dewasa sekolah memiliki peranan penting dalam meneruskan pendidikan anak setelah ia menerima pendidikan dari keluarga, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga terhadap pengalaman beragama peserta didik.²⁸

b. Dasar dan Tujuan Kegiatan Keagamaan

Dasar adalah landasan tempat berpijak agar tegak kokoh berdiri Agama Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di Indonesia mempunyai dasar-dasar yang cukup kuat yaitu:

i. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal, yaitu dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa; dan dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD¹⁹⁴⁵ dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: a) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu. Berdasarkan bunyi dari pada UUD tersebut,

²⁸ Abdur Rahman Adi Saputera, *Pengaruh Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga Dalam Membentuk Pengalaman Beragama*, Jurnal Penelitian Ilmiah, Volume 2 Number 1 July – December 2018. hal 198



mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus beragama. Oleh sebab itu, supaya umat beragama tersebut dapat menunaikan ibadah. sesuai dengan agamanya masing-masing maka diperlukan adanya pendidikan agama karena pendidikan agama bagi anak-anak sangat diperlukan sebab tanpa adanya pendidikan agama, akan sulit untuk mewujudkan sila pertama dari Pancasila tersebut. Urgensi spiritual dalam pendidikan juga dapat dilihat dalam pengertian pendidikan yang tersurat di UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 Pasal 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Terlihat melalui pengertian tersebut akan pentingnya tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan. Oleh karena itu berarti mengembangkan spiritual, bisa diperoleh melalui kegiatan keagamaan, yang diharapkan nantinya akan terbentuk kekuatan spiritual keagamaan.

ii. Al-Qur'an

Umat Islam sebagai suatu umat yang dianugerahkan Tuhan suatu kitab suci al-Qur'an yang letak dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal, sudah barang tentu dasar pendidikan mereka adalah bersumber kepada filsafat kehidupan yang berdasarkan kepada al-Qur'an.

iii. Hadis

Dasar yang kedua selain al-Qur'an adalah sunah rosul, amalan yang dikerjakan oleh Nabi Muhammad saw. Dalam proses perubahan hidup sehari-hari menjadi sumber utama pendidikan Islam karena Allah swt.. menjadikan Muhammad sebagai teladan bagi umatnya.¹⁵ Dalam visi religius, dalam hal ini terdapat ayat al-Qur'an yang menganjurkan arti penting kegiatan keagamaan Islam,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah swt. berfirman dalam QS Al-Imran/3: 191, yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka. Firman Allah di atas menunjukkan betapa pentingnya untuk memiliki/ menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun. Dengan demikian bahwa dasar kegiatan keagamaan berdasarkan hukum, al-Qur'an dan hadist sedangkan tujuan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan kepada Allah swt., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁹

c. Bentuk-bentuk kegiatan Keagamaan

Menurut Zuhairini, praktek keagamaan berasal dari bahasa Indonesia, "praktek dan agama". Yang dimaksud dengan praktek adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dengan teori sedangkan yang dimaksud dengan agama adalah sistem kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan itu. Selain itu, materi program kegiatan keagamaan dapat mencakup ruang lingkup yang luas dalam keseluruhan ajaran Islam dalam garis besarnya, materi kegiatan keagamaan disekolah dapat dibedakan menjadi tiga bidang pokok, yaitu keimanan (tauhid), keislaman (syari'ah) dan ihsan (akhlak). Dari ketiga pokok kegiatan keagamaan tersebut, menunjukkan bahwa pondasi dalam kegiatan keagamaan tidak dapat terlepas dari ketiga pondasi tersebut sebagai indicator dalam aktifitas keagamaan. Misalnya mengenai tauhid, tidak seorang pun yang dapat mengatakan tidak ber-tuhan walaupun sedetik, begitu juga dengan akhlak. Hal

²⁹Obcit hal173-174



tersebut menunjukkan bahwa ketiga pondasi tersebut tidak dapat dibatasi oleh ruang dan waktu serta dari ketiga bidang pokok tersebut melahirkan cabang-cabang kegiatan keagamaan yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam buku Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam disebutkan contoh kegiatan keagamaan seperti: musabaqoh tilawatil Qur'an, ceramah pengajian mingguan, peringatan hari besar, kunjungan ke museum, ziarah ke makam Islam, seni kaligrafi, penyelenggaraan shalat jum'at, shalat tarawih, dan cinta alam. Berdasarkan dari deskripsi di atas, bahwa filosofi bentuk-bentuk penerapan kegiatan keagamaan sesungguhnya membumikan rukun Islam yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman spiritual di bidang keagamaan kepada anak sesuai dengan perintah agama untuk mencapai tujuan agama dan sistem pendidikan nasional.³⁰

3. Konsep Tokoh Agama

a. Pengertian Tokoh Agama

Tokoh agama merupakan seorang figur yang berkompeten dan mampu memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk ceramah ataupun tindakan tertentu dalam proses mencapai kehidupan beragama dan bersaudara. Tokoh agama lahir berdasarkan pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat timbul melalui wujud kesalehan tokoh agama dalam beribadah, berperilaku, dan menolong masyarakat. Jadi, tidak heran perilaku dan perbuatannya menjadi sorotan masyarakat.³¹

b. Peran Tokoh Agama

Terkait peran, fungsi dan kewajiban tokoh agama Umar Hasyim mengemukakan ada enam fungsi, peran dan tanggungjawab

³⁰Ibid hal 175

³¹Neliwati. "Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Pelaksanaan Keagamaan Masyarakat Di Dusun Karang Sari Desa Tanjung Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat". Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 9 No.1(Januari-Juni) 2022



tokoh agama sebagai da'i penyiara agama Islam, pemimpin rohani, pengemban amanah Allah swt, pembina umat, penuntun umat, dan penegak kebenaran. Dengan demikian tokoh agama menempati posisi sangat penting di masyarakat, terutama sebagai jembatan dari proses transmisi nilai-nilai/aturan-aturan keagamaan. Tokoh agama dipandang sebagai sosok yang mengerti tentang berbagai persoalan hukum agama, baik yang berkenaan dengan ibadah maupun muamalat.

Tokoh agama memiliki tugas yang demikian berat, dimana dalam serangkaian tugas-tugasnya hendaknya senantiasa menjunjung tinggi tuntunan al-Quran dan sunnah nabi. Ada tiga tugas utama seorang tokoh agama di masyarakat, yaitu; menyampaikan ajaran al-Quran, sesuai dengan firman Allah swt surah al-Maidah ayat 67, menjelaskan ayat-ayat al-Quran, sesuai dengan surah al-Nahl ayat 44, memutuskan perkara yang dihadapi masyarakat, sesuai dengan firman Allah swt surah al-Baqarah ayat 213.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh agama memainkan peranan penting di masyarakat serta bertanggungjawab di dalam institusi pendidikan agama Islam masyarakat dari seluruh tingkatan masyarakat yang heterogen, baik dalam aspek: *tarbiyah imaniyah, ruhiyah, 'athifiyah, khuluqiyah, ijtima'iyah, jasadiah, jinsiyah dan iradah*.³²

4. Konsep Organisasi Pemuda

a. Pengertian Organisasi Pemuda

Organisasi kepemudaan pada dasarnya adalah wadah berhimpun para pemuda yang berkumpul disebabkan adanya persamaan profesi, keagamaan dan lainnya. Pemuda berperan aktif sebagai kontrol sosial, diwujudkan dengan menumbuhkan aspek etik dan moral, memperkuat iman dan takwa, meningkatkan kesadaran hukum, kedisiplinan, nasionalisme, dan sebagainya. Organisasi

³²Karimi Toweren, "Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah". *Journal of Islamic Education* Vol. 1, No. 2, 2018.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemudaan lebih mengarah kepada kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan karena merupakan wujud kesadaran untuk saling membantu satu sama lain.

b. Peran dan Fungsi Organisasi Kepemudaan

Peran dan fungsi organisasi kepemudaan dalam bukunya Suyanto, dapat ditunjukkan dengan cara :

- a. Secara santun, tanpa mengurangi esensi dan agenda yang diperjuangkan oleh organisasi tersebut.
- b. Semangat yang harus tertanam dalam jiwa setiap pemuda dalam menghadapi berbagai hal.
- c. Sikap kritis sebagai pengendali untuk mencegah berbagai penyelewengan/hal buruk terhadap perubahan yang telah diperjuangkan.³³

Organisasi kepemudaan yang semestinya harus diisi dan dilaksanakan oleh para pemuda itu sendiri. Maka dari itu, seorang pemuda diharuskan memiliki kemampuan (skill) khususnya untuk diri sendiri maupun dalam rangka aktif dalam organisasi yang di antaranya:

- a. Soft Skill (Kemampuan Kepribadian) Soft skill (Kemampuan Kepribadian) adalah salah satu faktor yang mampu mensukseskan pendidikan sekaligus penentu masa depan bagi seseorang dalam menjalani kehidupannya. Karena soft skill hampir 80% sebagai penentu dan pendukung keberhasilan seseorang. Kemampuan yang perlu dimiliki oleh pemuda, terutama dalam berorganisasi diantaranya:
 1. Manajemen waktu dan kepemimpinan.
 2. Kepercayaan diri.
 3. Selera humor yang tinggi.
 4. Keyakinan dalam beragama.

³³ Suyanto, *Strategi Pembinaan Kepemudaan* di Kota Samarinda, Jurnal Ekonomika : Manajemen Akuntansi dan Perbankan Syariah, Vol.6, No.1, 2017, 51

- b. Hard Skill (Kemampuan Intelektual) Hard skill hanya 20% sebagai pelengkap dari soft skill dalam pencapaian prestasi dan keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Jika kita memiliki kemampuan soft skill yang cukup, maka kelak kita akan menjadi orang yang baik dalam kehidupan di masa depan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir ialah uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Didalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Di dalam kerangka berpikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan, serta menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

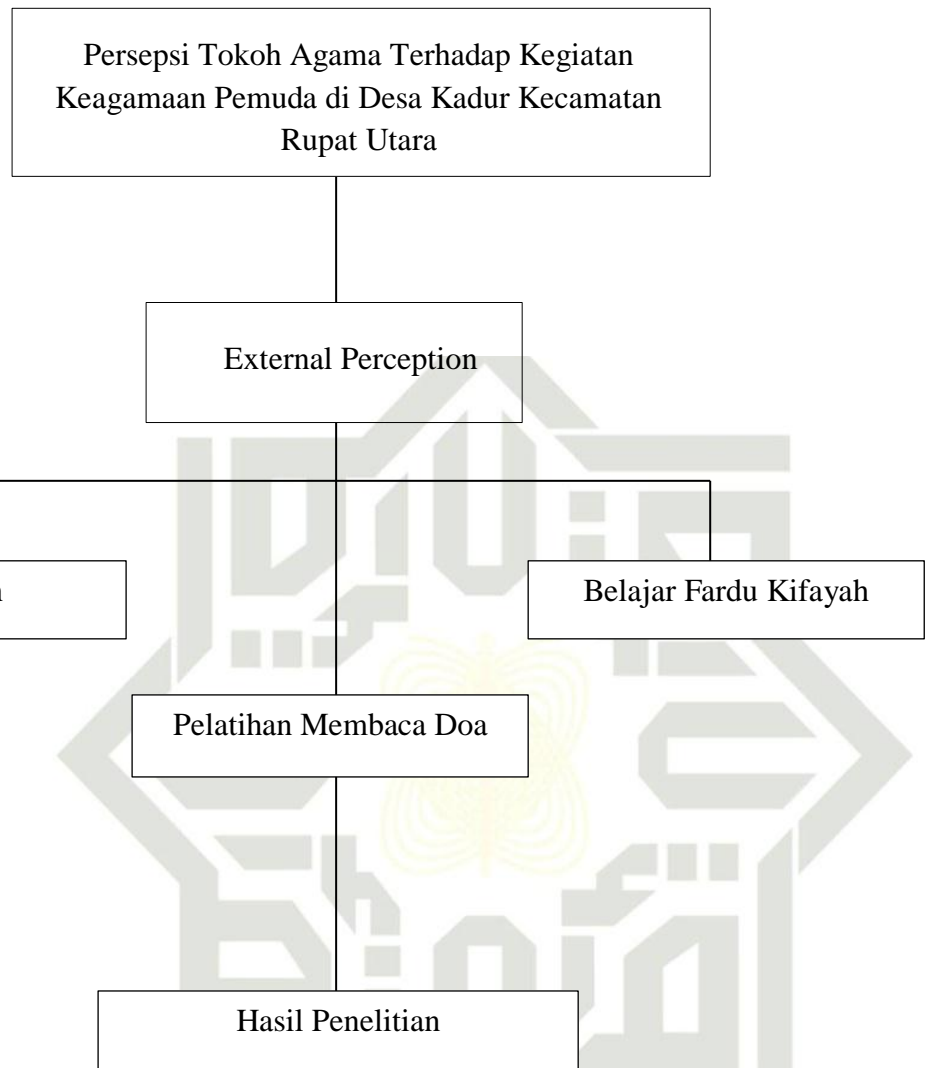




2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan berbagai situasi atau berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian.³⁴ Penelitian kualitatif ini biasanya menekankan pada observatif, wawancara dan dokumentasi. Maka dengan itu dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada observasi dan wawancara dalam mengali data bag proses validitas penelitian ini, tetapi tetap menggunakan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mendapat data yang di mulai dari melakukan observasi terlebih dahulu kemudian melakukan wawancara yang mana pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu satu bulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023 hingga 5 Februari 2023.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁵ Untuk mendapatkan data, peneliti harus

³⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 68.
³⁵Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 84



melakukan penelitian lapangan, untuk mendapatkan data-data yang akurat, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada informan penelitian.

2. Data Skunder

Data skunder ini adalah data yang di peroleh secara tidak langsung dari tempat atau objek penelitian. Pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan tinjauan kepustakaan atau dokumentasi dan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini untuk mendukung informan primer yang diperoleh.

3. Informan Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif diusahakan adalah informan yang memahami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian dan informan yang akan diperoleh harus dipastikan dapat bermanfaat untuk keperluan penelitian kedepannya. Informan pada penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang di anggap penting dan tahu apa yang kita harapkan sehingga mudah peneliti menjelajahi objek atau situasi yang di teliti. Yang mana informan yang dipilih juga memiliki banyak waktu dan kesempatan yang mintai informasi mengenai lingkungan yang diteliti. Juga di usahakan informan adalah anggota aktif dan terikat dalam komunitas dan lingkungan.³⁶ Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Imam Masjid Al-Huda

Imam Masjid Al-huda ini dipilih karena dia mempunyai pengalaman yang begitu kental di bidang keagamaan, sehingga masyarakat di Desa Kadur memilih bapak Ibrahim ini sebagai Imam Masjid Al-huda di desa Kadur.

2. Guru Ngaji Masjid Al-Huda

Guru ngaji di Masjid Al-huda ini dipilih atau ditunjuk sebagai guru ngaji Masjid Al-huda karena dia merupakan orang yang memiliki penghapalan ayat dengan tadjwit yang benar, sehingga dengan ilmu yang

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 53



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dia miliki bisa mengajar dan mendidik anak-anak yang ikut pengajiannya. Sehingga masyarakat di Desa Kadur memilih Pak Abdul Kholiq sebagai guru ngaji di Masjid Al-huda.

3. Kepala Suku Desa Kadur

Kepala suku di Desa Kadur ini dipilih berdasarkan pengetahuannya tentang adat istiadat, untuk menjadi kepala suku pengetahuan tentang berbagai macam adat di desa Kadur haruslah dikuasai oleh seorang kepala suku yang pilih. Salah satu contoh adat istiadat yang ada di desa Kadur seperti Mandi Kampung yang dilaksanakan setahun sekali untuk menjaga kampung, yang menjadi kepala suku di Desa Kadur yaitu bapak Ujang. Bapak Ujang adalah orang yang paham akan adat istiadat yang ada di Desa Kadur.

4. Ustadz

Ustadz adalah orang yang memberikan pendidikan kepada peserta didik dalam mengajarkan, membina, membimbing dan mengevaluasi peserta didik dalam hal agama. Bapak Jefri adalah ustadz di Desa Kadur, ia menjadi ustadz karena pengetahuan dalam menyampaikan dakwahnya.

5. Pengurus Masjid Al-Huda

Pengurus Masjid biasanya diperkerjakan untuk membersihkan dan mengurus berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan atau hal-hal yang ada di masjid. Pengurus Masjid Al-huda Desa Kadur yaitu bapak Seri ini di pilih berdasarkan kemauan dan kemampuan dalam melakukan urusan yang ada di masjid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di peroleh dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme, sesuai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan empiris.³⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi tokoh agama terhadap kegiatan keagamaan organisasi pemuda di desa Kadur, Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁸ Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan indra pengelihatannya yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara dekat mengenai permasalahan yang akan diteliti baik subjek atau objek. Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada Kegiatan Keagamaan Organisasi Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara. Dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan. Dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.³⁹ Wawancara yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau

³⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82

³⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 226

³⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), hlm. 119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lisan⁴⁰. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan terkait penelitian yang sedang dilakukan.

Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara. Hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁴¹ Data-data yang berkaitan dengan persepsi tokoh agama terhadap kegiatan keagamaan pemuda di Desa Kadur, Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis.

Validitas Data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Dengan demikian data validitas adalah data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian pada penelitian ini, dengan itu peneliti mengadopsi metode triangulasi. Triangulasi metode ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap pengumpulan data, apakah informan yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informan yang diberikan ketika interview.

⁴⁰ Suwartono, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 48

⁴¹ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231



2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti selama dilapangan. Kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu akan berubah bila ditemukan tidak adanya bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Kadur

Desa kadur merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis, di pulau Rupert di bagian Utara ini merupakan suatu kawasan yang akan di jadikan objek wisata yang terkenal dengan pantai pasir putih yang panjang sekitar 12KM. Desa Kadur adalah Desa Pemekaran Dari Desa Makeruh tahun 1980.

Menurut cerita orang tua-tua dahulu, Desa Kadur berasal dari sebuah cerita, dimana nama kadur itu sendiri berasal dari nama sebuah pohon yang bernama Kado, dengan logat melayu asli tempatan nama kado ini berubah menjadi kadow, Pada Mulanya, Masyarakat yang ingin berkebun atau bercocok tanam yang menggunakan perahu, mereka sering singgah atau beristirahat dibawah pohon kado, karena dibawah ponoh Kadow itulah tempat peristirahatannya atau berkumpulnya para petani yang ingin pergi atau pulangny dari berkebun, jadi ada seseorang yang ingin bertanya kepada warga lain yang ingin pergi atau pulang, mereka bertanya, dari mana dan mau kemana, lalu mereka menjawab kami dari kebun jadi kami duduk dekat kadow dulu kenapa demikian karena pohon kado ini salah satu jalan dan juga pelabuhan pertama yang ada di Desa Kadur.

Namun lama kelamaan nama kadow ini mengalami perkembangan dan perubahan sehingga ia menjadi sebuah desa yakni Desa Kadur. Desa Kadur sendiri ada beberapa wilayah, yang sering disebut warga dahulunya adalah kadur laut, kadur tengah, kadur darat dan sei. empang, ada juga tempat lain yang sekarang sudah menjadi Desa Pemekaran Yaitu Desa Putri Sembilan seperti sengkuh, pasir Putih, selat kering dan Parit Baru. Desa Kadur Sendiri Setelah pemekaran menjadi tiga Dusun yaitu Dusun Pusaka, Dusun Selat Kering dan Dusun Sei Empang.



B. Potensi Sumber Daya Alam, Sarana dan Prasarana

Faktor-faktor fisik yang diperlukan dalam perencanaan suatu kawasan adalah topografi, geologi, hidrologi dan kendala-kendala fisik. Topografi merupakan faktor penting dalam penentuan desain tata ruang lahan desa karena dapat digunakan untuk menentukan arah saluran buangan air (drainase), dapat digunakan untuk memperkirakan kestabilan lereng dan dapat dijadikan dasar penentuan lahan yang layak untuk dikembangkan sebagai area pemukiman atau area pertanian, dan lain lain.

Fasilitas transportasi di desa kadur bisa memalui darat dan laut, namun dalam penyebarannya belum merata sehingga belum dapat mendukung sistem transportasi. Konstruksi jalan yang ada saat ini terdiri dari jalan aspal, jalan tanah, dengan kondisi yang cukup, hanya kalau kondisi hujan masyarakat kesulitan .Hal tersebut karena sebagian besar jalan yang ada di desa kadur adalah jalan yang baru diperbaiki. Demikian juga sarana transportasi ke wisata, desa kadur sebagai pintu gerbang masuk ketempat wisata kecamatan rupa utara.

Berikut ini terdapat tabel kontruksi jalan Desa Kadur Kecamatan Rupa Utara :

Tabel 2.1
Kontruksi Jalan Desa Kadur
Kecamatan Rupa Utara

No.	Uraian	Panjang
1.	Jalan Aspal	16km
2.	Jalan Telford	15M
3.	Sungai	10km

Sumber: Profil Desa Kadur Tahun 2021

Kontruksi jalan dibuat bertujuan untuk membangun sarana dan prasarana sebagai salah satu penyedia akses tranfortasi berupa barang maupun jasa yang menghubungkan antar tempat atau wilayah yang berhak digunakan oleh masyarakat setempat. Konstruksi jalan sebagai salah satu kegiatan pembangunan transportasi darat mempunyai peran penting dalam sebuah komponen pembangunan wilayah yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menjadi unsur pengembang dari potensi sumber daya baik yang belum ada maupun yang sudah ada agar lebih berdaya guna. Kontruksi jalan yang ada di Desa Kadur yaitu jalan aspal dengan panajang 16 km dimana hampir semua jalan di perumahan warga atau masyarakat Desa Kadur sudah memenuhi jalan aspal. Selebihnya yaitu jalan telford sebanyak 15 m dimana jalan telford merupakan jalan yang dilapisi dengan bebatuan pecah pecah untuk menutupi jalan tanah. Di Desa Kadur juga terdapat sungai sebanyak 10 km dimana sungai tersebut dijadikan tempat tranfortasi barang barang dari luar dan juga tempat masyarakat menangkap ikan, dan merupakan jalan petani menyusuri kebun.

C. Potensi Sosial Ekonomi Desa

Kegiatan perekonomian suatu desa pada dasarnya bergantung dari aktivitas penduduk yang berkaitan dengan mata pencahariannya di wilayah tersebut. Kegiatan penduduk Desa Kadur umumnya adalah kegiatan nelayan, pertanian, perdagangan dan jasa, serta kegiatan industri kecil, yang terdiri dari berapa sektor, antara lain :

1. Kegiatan pertanian tanaman pangan (padi, Dan lain lain)
2. Kegiatan perdagangan dan jasa
3. Kegiatan industri rumah tangga, dan lain lain.

D. Potensi Geografis

Desa Kadur secara struktural merupakan bagian integral dari sistem perwilayahan Kecamatan Rupert Utara. Posisi Desa Kadur secara makro berada pada jalur jalan kolektor primer, yaitu jaringan jalan yang menghubungkan antara desa ke Kecamatan dengan Desa Lain. Kondisi ini memberikan indikasi bahwa dalam konstalasi regional (kecamatan) desa Kadur mempunyai fungsi dan peranan yang strategis.



E. Potensi Sumber Daya Manusia (Kependudukan)

Dengan mengetahui komposisi penduduk Desa Grujugan yang termasuk dalam angkatan penduduk muda mayoritas terdidik, potensi SDM yang dapat dikembangkan adalah pemanfaatan tenaga kerja terampil di sektor pertanian (kelompok tani) dan perikanan laut atau cukup potensial apabila kapasitas mereka ditingkatkan dan dibina untuk menjadi wirausaha di desanya.

Kesejahteraan keluarga merupakan hal penting yang ada di setiap desa, berikut ini terdapat tabel kesejahteraan keluarga Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara :

Tabel 2.2
Kesejahteraan Keluarga Desa Kadur
Kecamatan Rupert Utara

No	Uraian	Jumlah	
1.	Jumlah Kepala Keluarga	433	KK
2.	Keluarga Pra Sejahtera	237	Keluarga
3.	Keluarga Sejahtera I	111	Keluarga
4.	Keluarga Sejahtera II	50	Keluarga
5.	Keluarga Sejahtera III	25	Keluarga
6.	Keluarga Sejahtera Plus III	10	Keluarga

Sumber: Profil Desa Kadur Tahun 2021

Keluarga sebagai satu unit sosial terkecil dalam masyarakat yang menghimpun sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya menempati posisi yang penting dalam pembangunan. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia pada hakekatnya dapat dikatakan sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan salah satu wadah yang menghimpun dan membina sumberdaya manusia. Peningkatan sumberdaya manusia harus dilakukan sejak dini, oleh sebab itu peran ibu rumah tangga sangat penting dalam peningkatan ini. Kualitas sumberdaya manusia dapat diukur dengan tingkat pendidikannya. Kesejahteraan keluarga di Desa Kadur dapat dilihat dari tabel diatas yang menyatakan bahwa terdapat jumlah kepala keluarga sebanyak 433 KK yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terdiri dari 237 keluarga pra sejahtera, 111 keluarga sejahtera I, 50 keluarga sejahtera II, 25 keluarga sejahtera III, dan 10 keluarga plus sejahtera III.

B. Kependudukan

Kependudukan atau administrasi kependudukan yaitu rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan sektor lain. Adapun data kependudukan Desa Kadur antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – Laki	1023 Orang
2.	Perempuan	916 Orang

Sumber: Profil Desa Kadur Tahun 2021

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin digunakan untuk menentukan perbandingan antara jumlah penduduk laki laki degan jumlah penduduk perempuan. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa di Desa Kadur terdapat lebih banyak penduduk berjenis kelamin laki laki dibanding perempuan dengan perbandingan yang tipis yaitu laki laki sebanyak 1023 sedangkan perempuan sebanyak 916 orang.

Berikut ini terdapat tabel jumlah penduduk menurut golongan usia Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia Desa Kadur Kecamatan Rupat Utara

Golongan Usia	Jumlah (Orang)
0 bulan – 6 tahun	119
7 tahun - 12 tahun	238
13 tahun - 18 tahun	389
19 tahun – 25 tahun	503
26 tahun – 55 tahun	430
56 tahun – 65 tahun	180
66 tahun – 75 tahun	74
JUMLAH	1.877

Sumber: Profil Desa Kadur Tahun 2021

Pada tabel diatas terlihat jumlah penduduk menurut golongan usia yang terbesar berkisar antara 19 tahun – 25 tahun sebanyak 503 orang, kemudian diikuti penduduk dengan usia 26 tahun – 55 tahun sebanyak 430 orang. Sementara yang terkecil yaitu pada umur antara 66 tahun – 75 tahun sebanyak 74 orang.

Berikut ini terdapat tabel jumlah penduduk menurut mata pencarian Desa Kadur Kecamatan Rupat Utara:

Tabel 2.5
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian
Desa Kadur Kecamatan Rupat Utara

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani	496
2.	Buruh Tani	76
3.	Buruh Swasta	96
4.	Pegawai Negeri Sipil	6



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Guru Negeri	6
2.	Guru Swasta	35
3.	ABRI	1
4.	Pedagang	13
5.	Tukang Kayu / Batu	1
6.	Peternak	35
7.	Karyawan Swasta	73
8.	Montir	6
9.	Perawat / Bidan	7
10.	Penjahit	3

Sumber: Profil Desa Kadur Tahun 2021

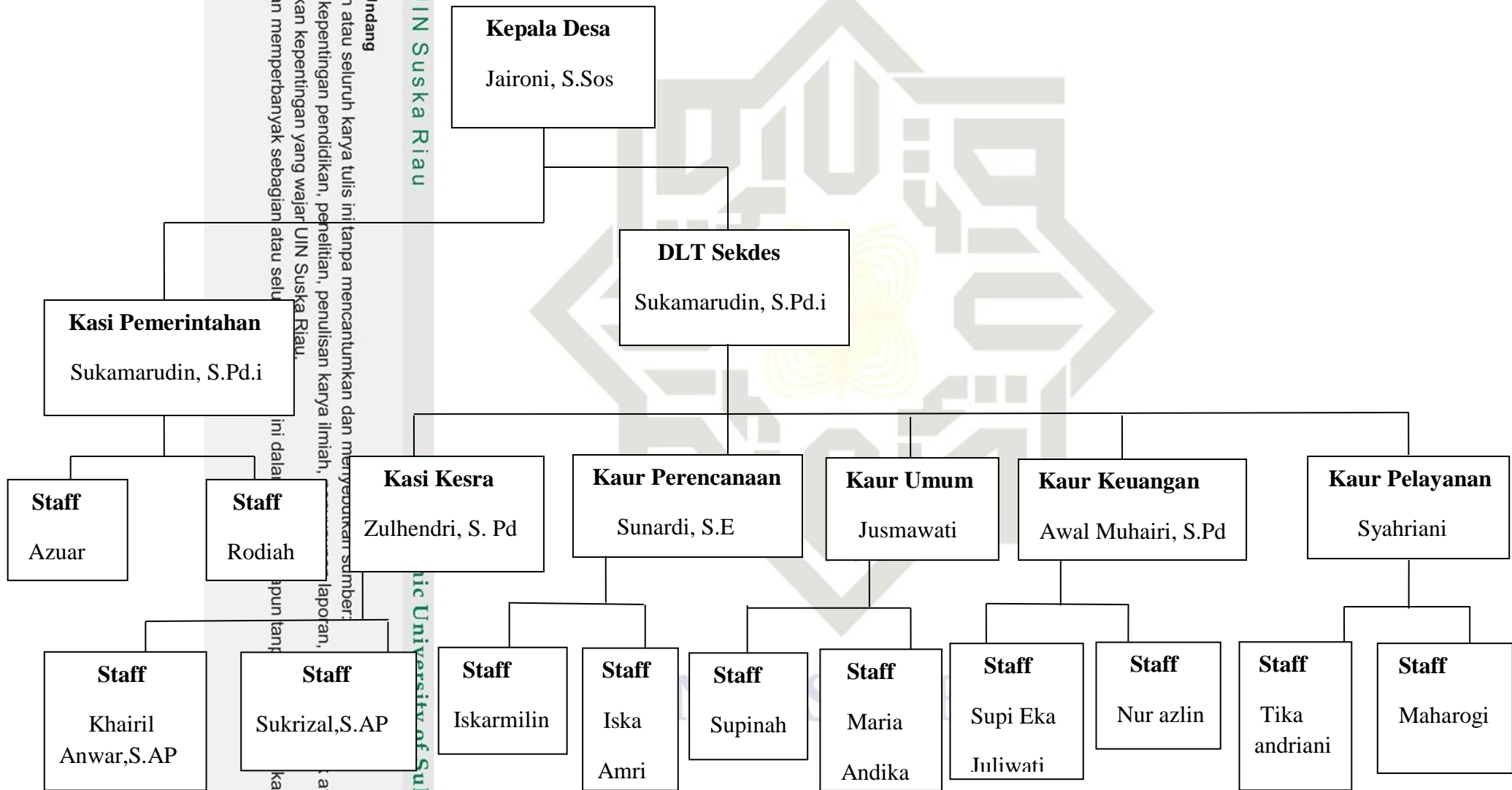
Mata pencarian masyarakat di Desa Kadur beragam, kondisi mata pencarian di sesuaikan dengan lingkungan yang ada di Desa Kadur. Desa Kadur merupakan daerah daratan dan memiliki sungai. Mata pencarian yang paling banyak yaitu petani yakni sebanyak 496 orang terdiri dari petani karet, petani sawit, dan petani sayur. Diikuti juga buruh swasta dan buruh tani yang merupakan pekerjaan untuk mengambil upah, sedangkan yang paling sedikit yaitu ABRI dan juga tukang kayu yang masing masing sebanyak 1 orang.

G. Struktur Organisasi Perangkat Desa

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan dalam suatu organisasi atau mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan kemana ia melapor ke dalam organisasi. Struktur ini dikembangkan untuk menetapkan bagaimana suatu pekerjaan beroperasi dan membantu usaha dalam mencapai tujuan untuk kesejahteraan masyarakat atau pertambahan di masa depan. Struktur diilustrasikan dengan menggunakan bagan organisasi. Berikut ini struktur organisasi perangkat desa Kadur :

Gambar 2.6

Struktur Perangkat Desa Kadur Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis



Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, laporan, atau tinjauan suatu karya Riau.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil di lapangan dan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis adalah:

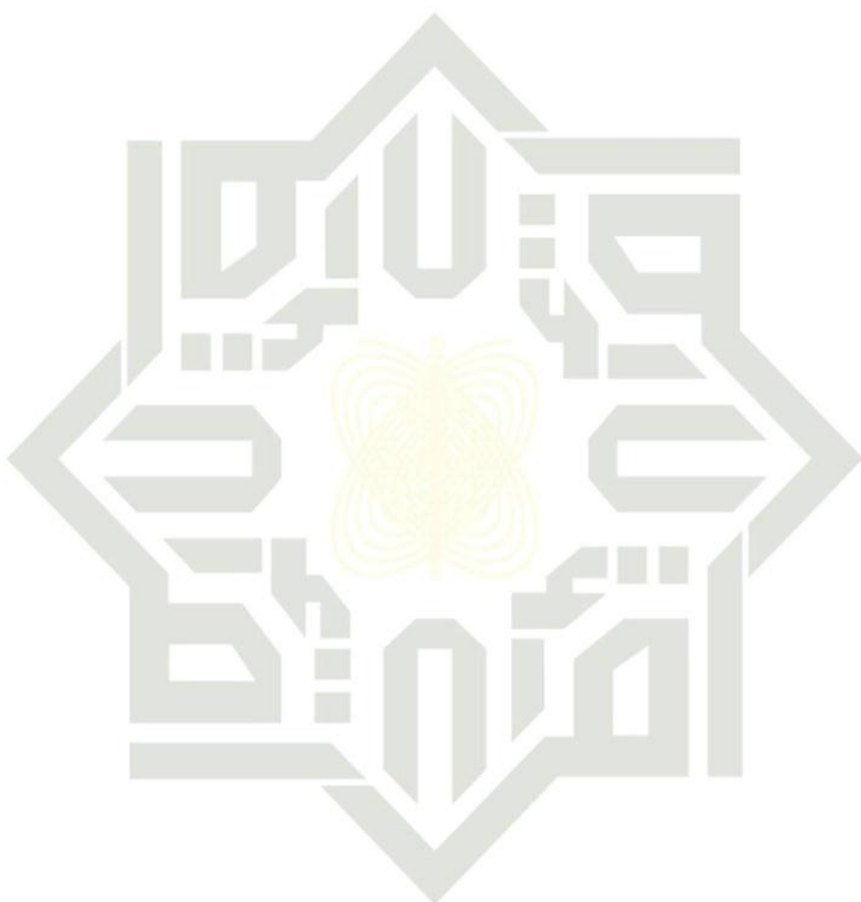
Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda di Desa Kadur terdiri dari Ekternal Perception dan Internal Perception. Ekternal Perception bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan pemuda di Desa Kadur tampak kompak dengan rajin mengikuti kegiatan dari rumah kerumah setiap minggunya serta jumlah pemuda tampak selalu banyak dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan keagamaan ini dapat membuat masyarakat lebih bangga dan senang dengan anak anak muda di Desa Kadur dan menurut Tokoh Agama baik untuk melatih pemuda dalam mengembangkan karakter dan supaya agar anak-anak muda dapat menambah ilmu tentang agama.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini tentang persepsi tokoh agama terhadap kegiatan keagamaan organisasi pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis yaitu:

1. Diharapkan kepada tokoh agama di Desa Kadur untuk mendukung penuh kegiatan keagamaan pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara ini dan terus membimbing agar anak muda selalu semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
2. Diharapkan kepada pemuda yang ada di Desa Kadur agar lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan dapat meningkatkan pembelajaran dalam kegiatan keagamaan.

3. Diharapkan kepada pemuda di Desa Kadur untuk mengajak Pemuda di Desa Kadur agar memiliki semangat dalam memperoleh ilmu agama untuk ikut serta pada kegiatan keagamaan melalui Organisasi Pemuda ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUKU

- Abdullah Taufik. 1983. *Agama dan Perubahan Sosial*, Jakarta :Penerbit Cv Rajawali
- Sugeng, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kesrasefya, Admin. 2022. “Peran Pemuda dalam Pembangunan”. *Bagian Kesejahteraan Rakyat*.
- Subrata, Sumardi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Muharsimi dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.

SKRIPSI

- Susyanto., Sucipto Agus. “ *Teori dan Prilaku Organisasi: suatu tinjauan integratif*. Malang : UIN Malang Press, 2018
- Pandi, Muhammad “Persepsi Tokoh Agama Desa Salo Kecamatan Salo Terhadap Memberi Karangan Bunga Pada Walimatul ‘Ursy Ditinjau Dari Hukum Islam”. Pekanbaru: UIN suska Riau, 2022

JURNAL

- Abiding Mustika. 2019. “Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spritual Anak”. *Jurnal Studi Gender dan Anak 2019*. Vol. 12. No. 1.



- Adi Saputera, Abdul Rahman. 2018. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Pengalaman Beragama". *Jurnal Penelitian Ilmiah*. Vol. 2. No. 2.
- Agustin, Khuzairi, 2017 "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-Jek) di Surabaya" *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 6 Nomor 9
- Alasadullah, Salahuddin. 2021. "Upaya Mengatasi Kesalahan Persepsi Masyarakat Terhadap Tulisan Arab dan Arab Melayu di Desa Lubuk Garam Bengkalis". *Jurnal Abdidas*. Vol.2. No.1.
- Arifin, Hadi Suprpto. 2017. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Uirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang". *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*. Vol.21. No.1
- Asmaya, Enung. 2018. "Persepsi dan Implementasi Jilbab dalam Kegiatan Keagamaan dan Sosial Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto)". *Yin Yang*. Vol.13. No. 01.
- Bully, Soleman. 2021. "Persepsi Masyarakat Terhadap Larangan Dalam Perkawinan Tabu Menurut Hukum Adat di Desa Seusina Kecamatan Kewapante Kabupaten Siksa". *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya dan Pendidikan*. Vol. 19. No 2.
- Dayun, Subhan. 2019. "Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Formal (Studi Kasus di Desa Pilowo Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Morotai). *JMI Online*. Vol.3. No.8.
- Eistyana, Rohmaul dan Hartono, Yudi. 2015. "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jongrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Jurnal Agastya*. Vol. 5. No. 1.
- Muthia, Farah. 2018. "Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pengkok Kedawung Stragen Jawa Tengah". *Al-bathsu*. Vol. 3. No.
- Neliwati. 2022 "Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Pelaksanaan Keagamaan Masyarakat Di Dusun Karang Sari Desa Tanjung



ipta Dilindungi
 arang mengi
 sebagai at
 atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Putus Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 9 No.1.

Paranti, Nikita Dian dkk. 2021. “Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 8. No. 2.

Qamariah.Dede Nurul. 2019 “Persepsi Masyarakat Mengenai Gender dalam Keluarga”. *Jurnal cendekiawan Ilmiah*. Volume 4 Nomor 2.

Ridwan, Ahmad dkk. 2021. “Persepsi dan Harapan Masyarakat Terhadap Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (bkprmi) di Kecamatan Medan Johor”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Islam*. Vol. 1. No.

Riskiyah. 2019. “ Persepsi Masyarakat Terhadap Sikap dan Prilaku Kelompok Wahabi di Dusun Masaran Desa Pakong Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan”. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 07. No.01.

Rustandi, Nanang dan Wibisono, Yusuf. 2020. “Persepsi Keagamaan Masyarakat Terhadap Situs Purbakala Gunung Padang Cianjur”. *Jurnal Diklat Keagamaan*. Vol. 14. No. 2.

Samrudi, Faishol, Abd Hadi. 2022, “Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah dan Politik Kiai”. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan dan Konseling Islam*.

Suyanto. 2017. “Strategi Pembinaan Kepemudaan di Kota Samarinda”. *Jurnal Ekonomika: manajemen akuntansi dan perbankan syariah* Vol 6, No 1.

Syahputra Andi. 2020 “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)” *jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 11 No. 1

Tara Dea Ningtyas. 2018. “pengaruh kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga dalam membentuk pengalaman beragama”. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Volume 2 Number 2.

Toweren Karimi. 2018 “Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah”. *Journal of Islamic Education* Vol. 1, No. 2.

Umami Ida. 2018. "Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung". Fikri Vol. 3, No. 1.

WAWANCARA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. M. M. Wawancara dengan imam masjid di Desa Kadur. Pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 16.00 WIB

Dr. H. M. S. Pd. I. Wawancara dengan ustads di Desa Kadur. Pada tanggal 18 Januari pukul 16.00 WIB

Abdullah, Abdul. wawancara dengan guru ngaji di Desa Kadur. Pada tanggal 19 Januari pukul 20.30 WIB

Heri. wawancara dengan pengurus masjid di Desa Kadur. Pada tanggal 18 Januari pukul 20.00 WIB

Si Jang. Wawancara dengan kepala suku di Desa Kadur. Pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 20.00 W

LAMPIRAN



Gambar 1.1

Kegiatan Keagamaan Pelatihan Membaca Doa Organisasi Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara



Gambar 1.2

Kegiatan Keagamaan Wirit Yasin Organisasi Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3

**Wawancara dengan Bapak Ibrahim selaku Imam Masjid di Desa Kadur
Kecamatan Rupat Utara**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.4

Wawancara dengan Bapak H.Seri selaku Pengurus Masjid di Desa Kadur

Kecamatan Rupa Utara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5

Wawancara dengan Bapak Jefri S.Pd.I selaku Ustads di Desa Kadur
Kecamatan Rupat Utara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.6

**Wawancara dengan Bapak Abdul Kholid selaku Guru Ngaji di Desa Kadur
Kecamatan Rupert Utara**



Gambar 1.7

**Baraan Organisasi Pemuda di Desa Kadur
pada Hari Raya Idul Fitri**

UIN SUSKA RIAU

- Daftar Cipta Dimuat di: Onuayang-Oruayang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-679/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022 Pekanbaru, 21 Juni 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Nurhayati**

Kepada Yth.
Dr.Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Nurhayati** NIM. **11940422188** dengan judul "**Presepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Organisasi Pemuda di Desa Kadur, Kecamatan Rupa Utara, Kabupaten Bengkalis**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

- Materi / Isi skripsi
- Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
 Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53592
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-416-Un.04/F.II/PP.00.9/02/2023 Tanggal 7 Februari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

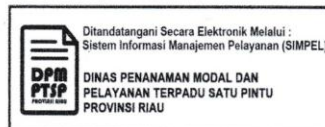
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NURHAYATI |
| 2. NIM / KTP | : 11940422188 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERSEPSI TOKOH AGAMA TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN ORGANISASI PEMUDA DI DESA KADUR KECAMATAN RUPAT UTARA KABUPATEN BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA KADUR KECAMATAN RUPAT UTARA KABUPATEN BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Bengkalis
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan